

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:2) Jenis Penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2018:37) Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara *variabel independen* (variabel bebas) yaitu Stres Kerja ( $X_1$ ), Etos Kerja ( $X_2$ ) dan Kompensasi Non Finansial ( $X_3$ ) terhadap *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu Produktivitas Kerja ( $Y$ ).

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian, data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Menurut Anwar Sanusi (2017:104) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data tersebut adalah hasil jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada agen Korporasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiono (2017:137) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila

penulis mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis berupa kuesioner mengenai Stres Kerja, Etos Kerja, Kompensasi Non Finansial, dan Produktivitas kerja kepada para Agen Korporasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung .

Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018:93) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Model Likert**

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono (2018:93)*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri

atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan dan Agen Korporasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung yang berjumlah 42 orang.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018 : 81) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling* teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2018 : 84) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Agen Korporasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 yang berjumlah 32 orang .

## **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018, p.58) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel (X) atau Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Stres Kerja ( $X_1$ ), Etos Kerja ( $X_2$ ), dan Kompensasi Non Finansial ( $X_3$ ) .

### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel (Y) atau Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah Produktivitas Kerja (Y) .

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Stres Kerja (X <sub>1</sub> )	Priansa (2017:312) Stres kerja adalah ketidakseimbangan antara kemampuan fisik dan psikis dalam mengemban pekerjaan yang diberikan oleh organisasi bisnis sehingga mempengaruhi berbagai aspek yang berkenaan dengan aspek emosi, berpikir, bertindak dan lainnya dari individu karyawan. Ketidak-seimbangan tersebut akan memberikan dampak yang beranekaragam bagi setiap individu .	Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan.	1.Tuntutan Peran 2.Tuntutan Pekerjaan 3. Lingkungan 4. Kemampuan Fisik 5.Kepemimpinan	Likert

Etos Kerja (X <sub>2</sub> )	Menurut Desmon Ginting (2016) Etos Kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang bekerja, yang berlandaskan etika dan perspektif kerja yang diyakini, dan diwujudkan melalui tekad dan perilaku konkret di dunia kerja .	Etos kerja adalah sebuah nilai yang didasarkan pada kerja keras dan ketekunan. Kaum kapitalis percaya dengan kebutuhan terhadap kerja keras dan kemampuannya untuk meningkatkan karakter moral.	1. Kerja Keras 2. Disiplin 3. Jujur 4. Tanggung Jawab 5. Rajin	Likert
Kompensasi Non Finansial (X <sub>3</sub> )	Menurut Marnisah (2019:109) Kompensasi Non Finansial adalah kepuasan kerja yang diperoleh seseorang dari pekerjaan itu sendiri atau dari lingkungan psikologis dimana orang itu bekerja dengan kata lain, kompensasi balas jasa selain berupa uang .	Kompensasi Non Finansial merupakan bentuk penghargaan atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya berupa pekerjaan dan lingkungan kerja yang baik.	1. Pekerjaan 2. Lingkungan Kerja	Likert
Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Sutrisno (2016:99) Produktivitas Kerja diartikan sebagai hubungan antara keluaran (produk atau jasa) dengan masukan karyawan, sumberdaya atau bahan baku, dan uang) .	Produktivitas Kerja secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang).	1.Kemampuan 2.Meningkatkan hasil yang dicapai 3.Semangat kerja 4.Pengembangan diri 5.Mutu 6.Efisiensi	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.76), Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total .

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen valid. Apabila probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan progeam SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 25*) .

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018, p.130) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Reliabel artinya konsisten stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya . Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 25*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r .

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah

0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah
-----------------	---------------

Sumber : Sugiyono, 2018

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linearitas menurut Sugiyono (2018) Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat pada tabel linieritas, dimana jika  $p < 0,05$  untuk *linierity* dan jika  $p > 0,05$  untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Pada uji linieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and service seri 25*).

Rumusan Hipotesis :

1.  $H_0$  : Model regresi berbentuk linear.  
 $H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  (alpha) maka  $H_0$  diterima.  
 Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  (alpha) maka  $H_0$  ditolak.
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X linear atau tidak linear.

#### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai

VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur (1-R<sup>2</sup>) disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 25*).

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,1 atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas .

### **3.9 Metode Analisis Data**

#### **3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.134) Regresi Linier Berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable bebas sebagai indikatornya yaitu Stres Kerja (X<sub>1</sub>), Etos Kerja (X<sub>2</sub>), dan Kompensasi Non Finansial (X<sub>3</sub>) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 25*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + et$$

Keterangan :



Y	= Produktivitas Kerja
X <sub>1</sub>	= Stres Kerja
X <sub>2</sub>	= Etos Kerja
X <sub>3</sub>	= Kompensasi Non Finansial
a	= Konstanta
et	= errorterm
b <sub>1</sub> ,b <sub>2</sub> ,b <sub>3</sub>	= Koefesien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji T

Menurut Sugiyono (2019:68 ) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model/enter) .

#### 1. Pengaruh Stres Kerja (X<sub>1</sub>) Terhadap Produktivitas Kerja(Y)

Ho : Stres Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pada Korporasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

Ha : Stres Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pada Korporasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak

b. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

## **2. Pengaruh Etos Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Produktivitas Kerja(Y)**

$H_0$  : Etos Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pada Korporasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

$H_a$  : Etos Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pada Korporasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - b. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

## **3. Pengaruh Kompensasi Non Finansial( $X_3$ ) Terhadap Produktivitas Kerja(Y)**

$H_0$  : Kompensasi Non Finansial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pada Korporasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

$H_a$  : Kompensasi Non Finansial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pada Korporasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - b. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

### 3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat / signifikan / tidak baik / non signifikan .

#### **Uji F : Stres Kerja, Etos Kerja, dan Kompensasi Non Finansial (X) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Ho : Stres Kerja, Etos Kerja, dan Kompensasi Non Finansial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pada Korporasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung .

Ha : Stres Kerja, Etos Kerja, dan Kompensasi Non Finansial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pada Korporasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung .

Kriteria pengujian :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha 0,05)$  maka Ho ditolak dan Ha diterima .
  - b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha 0,05)$  maka Ho diterima dan Ha ditolak .
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n-k-1$  .
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha (0,05)$  dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak .
  - b. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima .
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis .